

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, M. D. 1993. Buku III Bahan Bacaan Mahasiswa Pupuk dan Pemupukan Fakultas Pertanian Universitas Syiah Kuala, Darussalam Banda Aceh, (tidak dipublikasikan). 268 hlm.
- Adisarwanto. 2008. Budidaya Kedelai dengan Pemupukan yang Efektif dan Pengoptimalkan Peran Bintil Akar. Penebar Swadaya. Jakarta hlm 86.
- Akmal, F. 2016. Pengaruh Perlakuan Penempatan Pupuk Dan Pemberian Jenis Pupuk Terhadap Produktivitas Kacang Bogor (*Vigna Subterranea* (L.) *Verdcourt*) [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Aminah IS, Rosmiah, Yahya MH. 2014. Efisiensi pemanfaatan lahan pada tumpangsari jagung (*Zea mays* L.) dan kedelai (*Glycine max* L. *Merr*) di lahan pasang surut. *J. Lahan Suboptimal* 3(1): 62-70.
- Anonimous. 2010. Brosur Pupuk Organik Cair Nasa. POC NASA. Com. Febuari, 2011.
- Bappeda Provinsi Jambi. 2011. Arah dan Kebijakan Pemanfaatan Lahan rawa Untuk Mendukung Surplus Beras di Provinsi Jambi. *Materi disampaikan pada “ Rapat Dewan Ketahanan Pangan Provinsi Jambi Periode II, 15 Desember 2011.*
- Denidi. 2007. Peran Unsur Hara Pada Tanaman. Balitan. Dep.Tan. Jakarta.
- Dewa, D., 2004. Metabolime nitrogen pada tanaman kedelai yang mendapat genangan dalam parit. *Ilmu Pertanian*. 2:68-75.
- Firmanto, B.H. 2011. Praktis Bercocok Tanam Kedelai Secara Intensif. Penerbit Angkasa. Bandung. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Ghulamahdi M, Azis SA, Melati M. 2006. Aktivitas nitrogenase, serapan hara dan pertumbuhan dua varietas kedelai dalam kondisi jenuh air dan kering. *Bul Agron*. 34(1):32-38.
- Ghulamahdi M, Melati M. 2009. Penerapan teknologi budidaya jenuh air dan menyimpan benih kedelai di lahan pasang surut. Laporan kemajuan program insentif tahun 2009. Kementrian Negara Riset dan Teknologi.
- Gonggo,B. M., E. Turmudu, dan W. Brata. 2003. Respon Tumbuhan dan Hasil Ubi Jalar Pada sistem Tumpangsari Ubi Jalar dan Jagung Manis dilahan Bebas Alang-alang. *J. Ilmu Pertanian Indonesia*. 5 (1) :34-39.
- Imam. 2017. Pengaruh Kombinasi Dosis Pupuk N, P, dan K Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Terung (*Solanum melongena* L.). Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta Selatan.

- Indriati, T.R. 2009. Pengaruh Dosis Pupuk Organik dan Populasi Tanaman Terhadap Pertumbuhan Serta Hasil Tumpang sari Kedelai (*Glycine max* L.) dan Jagung (*Zea mays* L.) Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Jumin, Hasan Basri. 2005. Dasar – Dasar Agronomi. PT. Raja Grafindo Persada. Edisi Revisi. Jakarta.
- Kanisius. 2007. Teknik Bercocok Tanam Jagung Manis. Kanisius, Yogyakarta.
- Karya Tani Mandiri. 2010. Pedoman Bertanam Jagung. Nuansa Aulia. Bandung.
- Kurniawan RM. 2013. Respon pertumbuhan dan produksi dua varietas kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) terhadap sistem tanam alur dan pemberian jenis pupuk [skripsi]. Bogor (ID): Institut Pertanian Bogor.
- Kusnadi, M.H. 2000. Kamus Istilah Pertanian. Kanisius. Yogyakarta.
- Lakitan, B.(1995).Dasar-Dasar Fisiologi Tunbuhan. Rajawali Press. Jakarta
- Lihtourgidis A.S., C.A. Dorgas, C.A. Damalas, dan D.N. Vlachostergios. 2011. Annual Intercrops : an alternative pathway for sustainable agriculture. Review Article. Australian Journal of Crop Science 5(4): 396-410.
- Maas. 2003. Peluang dan Konsekuensi pemanfaatan Lahan Rawa pada masa mendatang. Makalah Pidato Pengukuhan jabatan Guru Besar pada Fakultas Pertanian Universitas Gajah Mada. Yogyakarta, 19 Juli 2003.
- Marliah, A. Jumini dan Jumilah. 2010. Pengaruh Jarak Tanam Antar Barisan pada Sistem Tumpangsari Beberapa Varietas Jagung Manis dengan Kacang Merah Terhadap Pertumbuhan dan Hasil. *Agrista* 14 (1): 2 30-38.
- Marliah,A. Taufan Hidayat dan Nasliyah Husna. 2012. Pengaruh varietas dan jarak tanam terhadap pertumbuhan kedelai (*Glycine max* L. *merr*). Jurnal Agrista Fakultas Pertanian Universitas Syah Kuala. Banda Aceh. Vol. 16. No 1 (2012).
- Pitojo, S., 2000. Benih Kedelai. Yogyakarta.
- Poerwanto, R., Susila, A.D. 2014. Teknologi Hortikultura. Bogor(ID): IPB Press.
- Prihmantoro, H..2000. Memupuk Tanaman Sayuran. Penebar Swadaya, Jakarta.
- Purnama R. 2006. Industri Pupuk Majemuk: untuk Keamanan Pangan dan Kesejahteraan Petani. Rofiq AA, Abung U, editor. Jakarta (ID): Mutiarabumi.
- Purwaningrahayu, R. D., D. Indradewa, dan B.H. Sunarminto. 2004. Peningkatan hasil beberapa varietas kedelai dengan penerapan teknologi basah. Penelitian Pertanian Tanaman Pangan. 23(1):49-58.
- Purwono dan Hartono, R. 2011. Bertanam Jagung Unggul. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Rahni NM. 2012. Efek fitohormon PGPR terhadap pertumbuhan tanaman jagung (*Zea mays*). *J Agribisnis Pengembangan Wilayah* 3(2): 27-35.
- Ratri,C.H, R. Soelistyono dan N. Aini. 2015. Pengaruh Waktu Tanam Bawang Prei (*Allium porum* L.) Pada Sistem Tumpangsari Terhadap Pertumbuhan Dan Hasil Tanaman Jagung Manis (*Zea mays saccharata*). *Jurnal Produksi Tanaman*, 3(5): 406 – 412.
- Salisbury, F, B dan Ross, C, W. 1995. Fisiologi Tumbuhan jilid 3. Terjemahan R, Lukman dan Sumaryono. Institut Teknologi Bandung.
- Sarief, S., 1986, Kesuburan Dan Pemupukkan Tanah Pertanian, Pustaka Buana Bandung.
- Sarjito, A. dan Hartanto, B. 2007. Respon Tanaman Jagung terhadap Aplikasi Pupuk Nitrogen dan Penyisipan Tanaman Kedelai. *Jurnal Penelitian dan Informasi Pertanian “Agrin”*. 11 (2): 130-138.
- Sasmita I, Supriyono, Nyoto S. 2014. Pengaruh berbagai varietas jagung secara tumpangsari additive series pada pertanaman kacang tanah terhadap pertumbuhan dan hasil. *Caraka Tani* 29 (1):45-52.
- Singgih, S.A., Muin, A. Alla dan A.K. Pairunan. 1989. Pemupukan nitrogen pada tumpangsari jagung dan kedelai. *Agrikam. Bulletin Pertanian Penelitian Maros*. Hlm 71-80.
- Togatorop M.H dan B. Setiadi. 1992. Peranan pupuk kandang dalam sistem usahatani terpadu lahan pasang surut dan rawa. *Wartazoa* 2(3-4):1-7.
- Trenbath, B. L. 1981. Plant Interactions In Mixed Crop Communities. Multiple Cropping, R. I. Papendick, P. A. Sanches, and C. B. Triplett, eds. *Am. Soc. Of Agron. Madison. Wis.* P.129-169
- Turmudi E. 2002. Kajian pertumbuhan dan hasil tanaman dalam sistem tumpangsari jagung dengan empat kultivar kedelai pada berbagai waktu tanam. *J. Ilmu-ilmu Pertanian Indonesia* 4(2): 89-96.
- Wahida, A. Y. 2014. Peran Bahan Organik dan Tata Air Mikro terhadap Kelarutan Besi, Emisi CH₄, Emisi CO₂, dan Produktivitas padi di Lahan Sulfat Masam. Disertas, i. Program Pascasarjana UGM Yogyakarta. 173 halaman.
- Wahyu ningsih, H. 2005. Efisiensi pemupukan fosfat pada alfisols dengan penambahan beberapa macam pupuk kandang dan tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.) sebagai indikator. Surakarta .
- Yilmaz. F, M. Atak, & M. Erayman, 2008, Identification of Advantages of Maize-Legume Intercropping over Solitary Cropping through Competition Indices in the East Mediterranean Region *Turk J Agric For* 32 (2008) 111-119.
- Yuwariah, Y. 2011. Peran Tanam Sela dan Tumpangsari Bersisipan Berbasis Padi Gogo Toleran Naungan. Giratuna.Bandung.